

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah studi kasus dengan pendekatan deskriptif kualitatif, sehingga dalam penelitian ini peneliti berupaya memberikan pandangan – pandangan yang lengkap dan mendalam mengenai subjek yang telah diteliti. Penelitian secara kualitatif dilakukan dengan cara menguraikan, membahas, dan menganalisis setiap data yang didapat oleh peneliti, sehingga akan diperoleh pemaparan deskriptif atau gambaran yang jelas dan juga lengkap mengenai permasalahan yang diangkat dari judul skripsi tersebut. Oleh karena itu data-data yang sudah terkumpul yang telah diperoleh peneliti dari para Kelompok Usaha Ternak Sapi “Lembu Sura” di Desa Kaliwungu tentang bagaimana peningkatan kesejahteraan social masyarakat dan juga pemberdayaan masyarakat melalui kelompok usaha ternak sapi “Lembu Sura” dari awal hingga saat ini, yang mana menjadi potensi unggulan di desa Kaliwungu Kec. Ngunut Kab. Tulungagung, serta dalam penelitian ini, peneliti juga mengumpulkan data-data terkait dampak, kendala dan solusi seperti apa dan bagaimanakah yang akan diterapkan di dalam kelompok usaha ternak sapi “lembu Sura”. Jadi dapat disimpulkan bahwasanya, data yang terkumpul adalah data deskriptif yang diperoleh dari Peneliti tidak memasukkan individu atau hal lain yang sifatnya direkayasa ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari keutuhan.

## B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, kehadiran seorang peneliti di lapangan untuk menciptakan sebuah hasil penelitian kualitatif mutlak sangat di perlukan. Peran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat partisipan atau pengamat penuh. Kehadiran peneliti juga diketahui oleh informan atau lembaga yang telah diteliti.<sup>1</sup> Makna sebuah kehadiran seorang peneliti adalah untuk memperoleh data ataupun informasi yang diperlukan dalam melakukan sebuah penelitian, oleh karena itu, peneliti hadir untuk menggali informasi yang ada di Desa Kaliwungu Kec. Ngunut Kab. Tulungagung mengenai usaha ternak sapi “lembu sura”. peneliti hadir sebagai pengamat, dimana peneliti mencoba untuk mengamati terkait peningkatan kesejahteraan social masyarakat melalui kelompok usaha ternak sapi dan melakukan kegiatan wawancara serta observasi kepada masyarakat yang terlibat dalam kelompok usaha tersebut. Jadi, dari hasil dari pengamatan dan juga wawancara ditulis di dalam sebuah catatan kecil/direkam dalam sebuah cuplikan audio untuk dijadikan bahan untuk materi di bagian kajian pustaka. Sebelum peneliti melakukan sebuah penelitian, peneliti menyerahkan surat permohonan izin penelitian pada pengelola usaha ternak sapi “ lembu sura ” secara resmi dari IAIN Tulungagung.

---

<sup>1</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras,2011), hlm.166

## C. Lokasi Penelitian dan Subjek Penelitian

### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana penelitian dilakukan. Dalam hal ini penelitian ini dilaksanakan di sebuah usaha ternak sapi “Lembu Sura” yang menjadi salah satu potensi unggulan di desa Kaliwungu, Desa ini terletak disebelah timur kabupaten Tulungagung tepatnya berada di desa Kaliwungu Kec. Ngunut Kab Tulungagung. Lokasi ini sangat strategis karena akses untuk menuju usaha ternak sapi ini mudah untuk dijangkau dan lokasi yang dipilih oleh peneliti sesuai dengan fokus masalah yang akan peneliti kaji. Pemilihan lokasi ini didasarkan atas kemudahan dalam memperoleh data, peneliti lebih memfokuskan pada masalah yang akan diteliti.

### 2. Populasi dan Sample

Populasi adalah subjek penelitian secara keseluruhan, dapat berupa kumpulan orang (individu, kelompok, masyarakat, dan lainnya), benda (bangunan, tempat, dan lain-lain). Populasi dalam peneliti ini meliputi seluruh anggota kelompok usaha ternak sapi *lembu sura*. Sedangkan yang dimaksudkan dengan sample adalah bagian dari populasi yang dipilih oleh peneliti untuk menggambarkan keseluruhan dan benar-benar representatif. Teknik penelitian sampling yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan teknik *Nonprobability Sampling* yakni sebuah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi

peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sample.<sup>2</sup>

Responden adalah pihak-pihak yang dijadikan sampel dalam sebuah penelitian, yakni orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan yang disediakan oleh peneliti baik dari lisan ataupun melalui tulisan. Dalam penelitian ini, untuk menentukan subjek penelitian dilakukan peneliti dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dan *snowball sampling*, dimana teknik ini bertujuan untuk menggali informasi yang akan menjadi dasar dari rancangan dan teori yang muncul. Teknik ini memulai penelitian dengan memilih tokoh kunci sebagai responden/informannya peneliti menentukan pengelola/ketua usaha kelompok lembu sura, dan kemudian informan berkembang sesuai rekomendasi atau saran dari tokoh kunci sebagaimana pada penentuan sample pada teknik *snowball sampling*. Selanjutnya guna pemenuhan kriteria dilanjutkan dengan penentuan teknik *purposive sampling* dengan penentuan responden yang terlibat dalam program usaha kelompok ternak minimal 2 tahun tinggal didesa Kaliwungu. Responden yang diambil dalam penelitian ini berjumlah 22,2% dari populasi (Anggota inti kelompok usaha), dalam hal ini peneliti belum bisa menentukan sample dalam jumlah banyak dikarenakan beberapa faktor yakni 1) keterbatasan peneliti dikarenakan penelitian ini dilaksanakan selama adanya wabah covid-19, 2) keterbatasan peneliti dalam hal penentuan responden yang benar-benar

---

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2019), hlm.131

representatif, karna memang sebagian besar anggota masyarakatnya berusia lanjut (lansia).

#### **D. Sumber Data**

Sumber data merupakan dari mana informasi yang diperoleh dalam suatu kegiatan penelitian itu berasal. Sumber data juga bias disimpulkan dari sebuah subyek darimana data itu diperoleh. Yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder sebagaimana yang dijelaskan sebagai berikut :

##### **a. Sumber Data Primer**

Data primer adalah informaasi yang diperoleh langsung dari pelaku yang melihat dan terlibat dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer dapat berupa opini subjek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian.<sup>3</sup> Adapun data yang diperoleh dari sumbernya yaitu data yang diperoleh langsung dari asal data itu diperoleh kemudian diamati dan dicatat untuk pertama kalinya. Data ini dapat diperoleh langsung dari kelompok usaha ternak sapi “Lembu Sura” yang berada di desa Kaliwungu Kec. Ngunut Kab. Tulungagung. Pada metode ini dalam pengambilan sumber data yang akurat, penulis melakukan beberapa macam metode seperti observasi, wawancara dan dokumentasi

---

<sup>3</sup> Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press. 2011), hlm.117

secara langsung kepada Kelompok Usaha Ternak sapi Lembu Sura. Data-data yang diperoleh dari Kelompok Usaha Ternak Sapi Lembu Sura yaitu penyuluh, pengelola kelompok usaha, anggota kelompok usaha dan masyarakat sekitar khususnya yang berada di lingkup desa Kaliwungu.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan sebuah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua) atau dalam hal ini bisa dikatakan bahwasanya data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, seperti contoh data yang diperoleh lewat orang lain atau lewat dokumen.<sup>4</sup> Data sekunder merupakan sebuah data pelengkap atau pendukung dari data primer yang memiliki hubungan dengan masalah yang diteliti. Adapun yang akan menjadi data sekunder dalam penelitian ini adalah data tentang latar belakang obyek penelitian, data usaha yang dilakukan Kelompok Usaha Ternak Lembu Sura dalam meningkatkan kesejahteraan sosial Masyarakat, dampak dari adanya Kelompok Usaha Ternak Sapi Lembu Sura dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya di desa Kaliwungu Kec. Ngunut Kab. Tulungagung.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan sebuah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh suatu data.<sup>5</sup> Adapun teknik pengumpulan data di dalam

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 226

<sup>5</sup> Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2010), hlm. 103

penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data dengan kredibilitas tinggi dilakukan berdasarkan cara memperoleh datanya. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik. Tiga teknik tersebut yakni :

a. Observasi partisipatif (*participant observation*)

Observasi partisipatif (*participant observation*) merupakan teknik berpartisipasi dalam memperoleh bahan-bahan atau data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan mendengarkan langsung secermat mungkin baik itu yang dikerjakan orang, mendengarkan apa yang mereka ucapkan, dan berpartisipasi dalam aktivitas yang mereka lakukan.<sup>6</sup> Dalam observasi ini, peneliti melakukan pengamatan terhadap obyek penelitian dengan melibatkan diri secara langsung dengan aktivitas orang-orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber penelitian.

Pada teknik ini, peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati kehidupan masyarakat serta upaya peningkatan kesejahteraan social masyarakat melalui Kelompok Usaha Ternak Sapi Lembu Sura.

b. Wawancara mendalam (*indept interview*)

Wawancara mendalam (*indept interview*) adalah suatu teknik pengumpulan data yang digali dari sumber data secara langsung melalui percakapan atau tanya jawab terbuka guna memperoleh data atau informasi secara holistic dan jelas dari informan dengan menggunakan runtutan

---

<sup>6</sup> Rulam Ahmadi, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2005), hlm.117

pertanyaan yang sudah disiapkan oleh peneliti sebelum melakukan wawancara dengan narasumber.<sup>7</sup>

Dalam wawancara mendalam ini peneliti juga dapat memperoleh banyak informasi dan pengalaman tentang Kelompok Usaha Ternak Sapi Lembu Sura. Pada teknik ini, digunakan peneliti dengan cara mewawancarai sekelompok masyarakat yang terlibat dalam upaya peningkatan kesejahteraan social melalui kelompok usaha ternak lembu sura di desa Kaliwungu Ngunut Tulungagung antara lain pengelola/ketua, anggota kelompok usaha, dan masyarakat sekitar. Peneliti menerapkan pembicaraan informal dimana peneliti mengajukan pertanyaan secara spontanitas.

#### c. Dokumentasi (*documentation*)

Dokumentasi adalah cara mengumpulkan informasi yang didapatkan dari dokumen, yakni peninggalan tertulis, arsip-arsip, peraturan perundang-undangan, buku harian, surat-surat pribadi, catatan biografi, dan lain-lain yang memiliki keterkaitan dengan masalah yang diteliti. Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, agenda, dan sebagainya.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Rulam Ahmadi, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2005), hlm.71

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, cet. Ke-15, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm.121

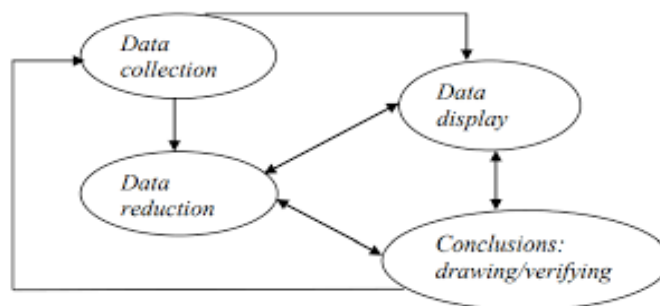
## F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>9</sup>

Dalam penelitian deskriptif kualitatif, proses analisa data dilakukan secara terus menerus sejak data awal dikumpulkan sampai dengan penelitian akan berakhir. Miles dan Hiberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga data yang diperoleh sudah jenuh. Analisis data yang dipakai dalam penelitian ini ditunjukkan pada gambar dan uraian penjelasan sebagai berikut :

**Gambar 3.1**

### Komponen dalam Analisis Data (interactive model)



Sumber : Buku metode penelitian kualitatif, kuantitatif dan R&D

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm.234

a. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data merupakan sebuah kegiatan utama yang dilakukan pada saat penelitian. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilaksanakan dengan adanya triangulasi yang mana pengumpulan data ini dilaksanakan dalam proses sehari-hari maupun berbulan-bulan. Sehingga peneliti akan memperoleh data yang mumpuni, bervariasi. Pada pengumpulan data peneliti melakukan tahap awal penjelajahan secara umum terhadap situasi social maupun objek yang diteliti, dengan melihat, mendengar dan merekam semuanya.

b. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan kepada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Kumpulan data mentah hasil wawancara dipilih dan data yang relevan dengan pedoman wawancara akan dipersiapkan untuk proses penyajian data. Reduksi data meliputi: (1) meringkas data, (2) mengkode, (3) menelusur tema, (4) membuat gugus-gugus. Caranya: seleksi ketat atas data, ringkasan atau uraian singkat, dan menggolongkannya ke dalam pola yang lebih luas.<sup>10</sup>

c. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi maka selanjutnya adalah mendisplay data. Miles and Huberman mengungkapkan bahwasanya dengan mendisplay data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang akan terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Penyajian

---

<sup>10</sup> Ahmad Rijali, *Analisis Data Kualitatif*, Jurnal Alhadharah, 2018 Vol. 17 No. 33, hlm.91

data (*data display*) merupakan sekumpulan informasi yang tersusun dengan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan pengambilan tindakan. Agar sajian data dapat dipahami, data diwujudkan dalam bentuk matriks, grafis, atau naratif sebagai wadah panduan informasi tentang apa yang terjadi, maka data disajikan sesuai dengan apa yang diteliti. Karena penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, maka data dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk kata-kata atau uraian singkat.

d. Penarikan Kesimpulan (*verifikasi*)

Dalam tahap penarikan kesimpulan atau verifikasi ini, peneliti berusaha menarik kesimpulan dari lokasi penelitian terhadap data yang sudah diperoleh, sehingga data tersebut dapat menjawab masalah yang dirumuskan pada fokus penelitian. Miles dan Hiberan mengungkapkan bahwasanya penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 341-345

## G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Teknik keabsahan data penemuan adalah sebuah upaya untuk menunjukkan validitas dan reliabilitas data penelitian. Validitas merupakan tolak ukur sejauh mana data yang telah diperoleh secara akurat, untuk mewakili realitas yang diteliti. Sedangkan reliabilitas merupakan tingkat konsistensi dan stabilitas data atau temuan.<sup>12</sup> Keabsahan data juga biasa di definisikan sebagai sebuah tehnik yang dapat digunakan agar penelitian kualitatif dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Dalam pengecekan keabsahan data dilakukan guna membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti sebagai berikut :

### 1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang ditemui maupun sumber data yang lebih baru. Perpanjangan pengamatan berarti hubungan antara peneliti dengan sumber akan semakin terjalin, semakin akrab, semakin terbuka, dan saling timbul kepercayaan, sehingga informasi yang diperoleh semakin lengkap.

### 2. Peningkatan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan penelitian secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan

---

<sup>12</sup> Husaini Husman, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm287

meningkatkan ketekunan, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati..

### 3. Triangulasi

Triangulasi dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi tehnik, dan triangulasi waktu. Dalam praktiknya peneliti menggambarkan triangulasi sebagai berikut :<sup>13</sup>

#### a. Triangulasi Sumber

Menguji keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber data.

#### b. Triangulasi Tehnik

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

---

<sup>13</sup> Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam : Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hlm.210-211

### c. Triangulasi Waktu

Teknik yang digunakan dalam melakukan pengecekan data dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dapat dilakukan di pagi hari pada saat narasumber masih segar, akan memberikan data lebih valid sehingga lebih kredibel. Selanjutnya bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

### 4. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud referensi adalah pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam laporan penelitian, sebaiknya data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya.

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan penelitian yang perlu dilakukan agar penelitian lebih terarah, terfokus serta memperoleh hasil yang diinginkan. Tahap-tahap dalam penelitian ini berpedoman pada pendapat Lexy Moleong. Adapun beberapa tahap yang dilalui peneliti adalah :<sup>14</sup>

1. Tahap pra lapangan, pada tahap ini, peneliti melakukan studi pendahuluan atau focus penelitian terhadap lokasi penelitian, dan selanjutnya peneliti

---

<sup>14</sup> Lexy Moleong, *Metodology Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm.127-148

menentukan lapangan penelitian. Setelah itu usulan penelitian diterima, peneliti dianjurkan untuk segera mengurus surat perijinan penelitian dan tak lupa peneliti juga harus menyiapkan perlengkapan penelitian yang dibutuhkan pada saat penelitian.

2. Tahap kegiatan lapangan, setelah mendapat izin dari pihak kelompok usaha ternak sapi “Lembu Sura” yang berada di desa Kaliwungu Kec Ngunut Kab. Tulungagung, peneliti kemudian mempersiapkan diri untuk memasuki lokasi penelitian tersebut guna mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya dalam pengumpulan data. Peneliti terlebih dahulu menjamin keakraban dengan responden dalam berbagai aktivitas agar peneliti diterima dengan baik dan lebih leluasa dalam memperoleh data yang diharapkan. Setelah terjalin keakraban dengan pengelola usaha dan masyarakat yang bersangkutan maka peneliti mulai penelitiannya sesuai dengan kebutuhan peneliti untuk memperoleh data tentang kelompok usaha ternak sapi “Lembu Sura” yang menjadi salah satu potensi unggulan di desa Kaliwungu dengan berbagai tehnik dan metode yang dibutuhkan selama penelitian.
3. Tahap analisa data, setelah peneliti mendapatkan data yang cukup dari lapangan, peneliti melakukan analisis terhadap data yang diperoleh dengan tehnik analisis yang telah peneliti uraikan di atas, kemudian menelaahnya, membagi dan menemukan makna dari apa yang telah diteliti. Selanjutnya, hasil penelitian disusun secara sistematis dan dilaporkan sebagai laporan penelitian. Pada tahap ini, dibutuhkan ketekunan dalam observasi dan

wawancara untuk mendapatkan data tentang berbagai hal yang dibutuhkan dalam penelitian, pengecekan keabsahan data menggunakan tiga triangulasi yaitu triangulasi sumber data, metode, dan waktu.

4. Tahap penulisan dan pelaporan hasil penelitian, tahap penulisan dan pelaporan hasil penelitian merupakan tahap akhir dari sebuah penelitian data yang sudah diperoleh, disusun, disimpulkan, diverifikasi, selanjutnya disajikan dalam bentuk penulisan laporan penelitian.